

PENGGUNAAN IMPLIKATUR PADA POSTINGAN JUAL BELI ONLINE DI MARKETPLACE FACEBOOK

Ahmad Fauzi Syamsi
fauzyfrakasa@gmail.com
Universitas Madura

Alfi Ainur Rizki
Olf03rizki@gmail.com
Universitas Madura

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mengungkapkan dan juga menjelaskan pesan pesan implisit maupun eksplisit yang ada di teks postingan jual beli online di Marketplace Facebook. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat implikatur Konvensional dan non konvensional dalam postingan jual beli di Marketplace Facebook dan masih banyak lagi kata kata implisit lainnya. Pada implikatur Konvensional dari contoh yang postingan yang peneliti ambil yaitu terdapat tentang sebuah penjual yang menjual Notebook, sepeda motor, Hp, gitar. Dan pada implikatur non konvensional banyak di temukan kata implisit seperti model notebook yaitu A416MA dan model Hp oppo f9. Dan pada sepeda motor ditemukan tahun yang menunjukkan motor tersebut keluaran atau di produksi pada tahun itu. Juga ada kata "fulset" yaitu notebook tersebut lengkap dengan dosbuknya juga tas dan chargenya. Dan juga ada "tangan pertama masih mulus" yaitu dapat diartikan kalau notebook tersebut membeli langsung dari toko bukan membeli barang bekas dan bisa dikatakan pemilik pertama notebook itu sebelum laku dijual dan notebook tersebut masih belum ada bekas goresan nya alias bekas seperti baru. Dan pada "upgrade CRF" yaitu bahwa motor Megapro itu di modif Mengganti rangka motor trail merek motor Crf. Dan pada kata "Plat L" yaitu motor tersebut bernomer polisi Surabaya yaitu L. Dan pada kata "barang molus dan mesin enak" bahwa motor itu masih bagus alias bekas seperti baru dan mesinnya tidak rusak atau berkendala. Dan pada kata "Batangan" berarti hp tersebut yang dijual hanya HP nya saja, tidak lengkap seperti ada dosbuknya dan charger. Dan terakhir pada kata "350nego" yang artinya harga gitar yang dijual itu bisa kurang atau bisa ditawar. Dan pada kata "Ini jalannya 087****" penjual tersebut

memberikan langkah atau caranya membeli gitar tersebut dengan menghubungi nomer yang sudah di cantumkan.

Kata kunci : Implikatur, Marketplace, Facebook.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang makin berkembang, jual beli secara online menjadi suatu hal yang sering di lakukan dalam kehidupan sehari hari. Marketplace Facebook adalah salah satu platform yang biasa digunakan untuk jual beli online. Di Marketplace Facebook penjual dan pembeli saling terhubung melalui online. Dengan ini, mereka dapat mempermudah transaksi mereka meski lewat virtual. Namun, dalam lingkungan yang semakin ramai ini, para penjual harus menggunakan strategi komunikasi yang efektif guna menarik minat pembeli dan membedakan diri mereka dari penjual lain. Salah satu aspek penting dalam komunikasi jual beli online yaitu penggunaan bahasa yang tepat dan persuasif. Di dalam lingkungan online seperti Marketplace Facebook, di mana interaksi terjadi melalui teks dan gambar, kekuatan kata-kata menjadi sangat penting.

Implikatur Telah menjadi strategi yang sangat terkenal di kalangan penjual online. Implikatur memungkinkan penjual untuk menciptakan kesan yang diinginkan tentang produk atau layanan mereka tanpa secara langsung menyatakannya, sehingga mempengaruhi persepsi pembeli. Namun, meskipun implikatur dapat menjadi alat yang kuat dalam komunikasi jual beli, penggunaannya tidak selalu berhasil atau efektif. Terdapat tantangan dan masalah yang mungkin dihadapi oleh penjual dalam menerapkan implikatur dalam bahasa jual beli di Marketplace Facebook. Salah satu masalah utamanya adalah kesulitan dalam mengartikan implikatur secara konsisten oleh semua calon pembeli, karena implikatur seringkali bergantung pada konteks dan penafsiran individu. Selain itu, risiko penggunaan implikatur yang tidak tepat atau membingungkan dapat menyebabkan kehilangan minat atau kepercayaan pembeli, yang berpotensi merugikan reputasi penjual.

Selain itu, perbedaan budaya, bahasa, dan latar belakang pengguna juga dapat memengaruhi pemahaman dan respon terhadap implikatur dalam bahasa jual beli di Marketplace Facebook. Apa yang dianggap sebagai pesan yang halus

atau bersifat implisit dalam satu budaya mungkin tidak memiliki efek yang sama di budaya lain. Oleh karena itu, penjual perlu mempertimbangkan diversitas pembeli mereka dan mengadaptasi strategi komunikasi mereka sesuai dengan preferensi dan harapan yang berbeda.

Pada Penelitian ini yang berjudul Penggunaan Implikatur pada postingan jual beli online di Marketplace Facebook yang menjadi fokus penelitian adalah pada keterangan atau teks postingan marketplace facebook. Karena di Marketplace Facebook ini peneliti bisa mendapatkan data tentang implikatur implikatur yang ada di postingan jual beli tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implikatur konvensional maupun non konvensional pada teks atau keterangan yang terdapat pada postingan jual beli online di Marketplace Facebook. Agar masyarakat yang menggunakan sistem jual beli online terutama di Marketplace Facebook paham dengan postingan yang di post oleh penjual di Marketplace Facebook.

Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, tetapi ada juga kesamaan tentang penelitian implikatur, tetapi jual beli dalam dunia pasar biasa bukan online. Penelitian ini dilakukan oleh Albaburrahim Albaburrahim, Mochamad Arifin Alatas dengan judul "Analisis Implikatur Percakapan pada Pedagang Jamu di Pasar Tradisional Prenduan, Madura" dan hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa terdapat implikatur percakapan dalam percakapan pedagang jamu di pasar tradisional Prenduan. Implikatur percakapan yang digunakan yaitu: larangan, persetujuan, penolakan, perintah, permintaan, jaminan, pengaduan, dan laporan.

Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Eko Prasetyo, Lilik Rita Lindayani dengan judul "IMPLIKATUR PERCAKAPAN DI PELELANGAN IKAN KENDARI" dan hasil penelitian ini peneliti menemukan delapan macam implikatur percakapan, yaitu implikator percakapan yang melarang, implikator percakapan yang menyetujui, implikator percakapan yang menolak, implikator percakapan yang memerintah, implikator percakapan yang meminta, implikator percakapan yang menegaskan, implikator percakapan yang mengeluh, implikator percakapan yang menawarkan implikator percakapan. Dan penelitian yang hampir mirip dengan judul peneliti ini yaitu tentang tindak tutur. Yang dilakukan oleh Nisone Ayu Constantya dengan judul "Tindak Tutur dan Prinsip Kesantunan

dalam Jual Beli Online di Facebook" dengan hasil tindak tutur yang Pertama, Tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam jual beli online di facebook adalah terdiri dari empat jenis tindak tutur, yaitu asertif, direktif, ekspresif, dan komisif. Tindak tutur asertif meliputi, menyatakan, melaporkan, menunjukkan, dan menyebutkan. Tindak tutur direktif meliputi lima subtindak tutur, yaitu menyarankan, meminta, memerintah, memohon dan menyuruh. Tindak tutur ekspresif, yaitu subtindak tutur, yaitu berterima kasih, meminta maaf, mengeluh, dan memuji. Tindak tutur komisif, yaitu berjanji dan menawarkan sesuatu. Tindak tutur yang paling banyak digunakan adalah tindak tutur direktif 'meminta'. Kedua, Pematuhan prinsip kesantunan yang terdapat dalam jual beli online di facebook terdiri dari lima submaksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim kesepakatan, data yang paling banyak adalah maksim kesepakatan. Ketiga, Pelanggaran prinsip kesantunan yang terdapat dalam jual beli online di facebook terdiri dari lima submaksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, dan maksim kesepakatan, data yang paling banyak adalah maksim kearifan. Keempat, Implikatur timbul sebagai akibat terjadinya pelanggaran prinsip percakapan, sehingga ditemukan adanya implikatur tuturan dalam jual beli online di facebook. Implikatur yang terdapat dalam jual beli online di facebook, yaitu implikatur menyuruh, menolak, meminta, mengeluh, dan membatalkan. Data yang paling banyak ditemukan adalah implikatur menyuruh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena komunikasi berupa penggunaan implikatur (baik konvensional maupun nonkonvensional) dalam postingan jual beli online di Marketplace Facebook. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori implikatur Grice serta pendekatan pragmatik untuk memahami makna tersirat dalam konteks komunikasi online.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam postingan di Marketplace Facebook, seorang pengguna Facebook yang akunnya bernama mas fachmie memposting sebuah notebook dengan deskripsi "Notebook Asus A416MA 2021 Fullset tangan pertama masih mulus. Minat CP" Dari postingan diatas peneliti menemukan implikatur Konvensional dan non konvensional. Postingan tersebut jika dilihat dari sudut pandang implikatur Konvensional yaitu tentang seorang yang menjual notebook merek asus. Tetapi dilihat dari sudut pandang implikatur non konvensional terdapat kata implisit pada kata " A416MA 2021 Fullset tangan pertama masih mulus. Cp", kata "A416MA" menunjukkan model dari notebook asus tersebut. Dan kata "2021" menunjukkan kalau notebook tersebut diproduksi tahun 2021. Dan pada kata "fulset" notebook tersebut lengkap dengan dosbuknya juga tas dan chargenya. Dan pada kata " tangan pertama masih mulus" yaitu dapat diartikan kalau notebook tersebut membeli langsung dari toko bukan membeli barang bekas dan bisa dikatakan pemilik pertama notebook itu sebelum laku dijual dan notebook tersebut masih belum ada bekas goresan nya alias bekas seperti baru. Dan pada kata "minat CP" yaitu maksudnya kalau niat pengen membeli notebook tersebut harus chat pribadi. Singkatan dari kata CP yaitu (chat pribadi). Disitu penjual tidak menunjukkan nomer telepon. Dan karena tidak menunjukkan nomer telepon peneliti disini mengungkapkan bahwa postingan tersebut kurang lengkap. Dan peneliti disini bisa menyarankan, jika tidak ingin memberi nomer telepon, lebih baik kata CP di ganti kata inbox. Karena inbox dalam Facebook merupakan alat tukar pesan atau alat komunikasi.

Dalam postingan di Marketplace Facebook, seorang pengguna Facebook yang akunnya bernama wilzi putra memposting sebuah sepeda motor, dengan deksripsi "yg minat megapro 2011 upgrade CRF plat L barang molus mesin enak lokasi blumbungan minat tpl 085933xxxxx w,a".

Dari postingan diatas peneliti menemukan implikatur Konvensional dan non konvensional. Postingan tersebut jika dilihat dari sudut pandang implikatur Konvensional yaitu tentang seorang yang menjual sepeda motor. Tetapi jika dilihat dari sudut pandang implikatur non konvensional terdapat kata implisit pada kata "2011" yaitu motor Megapro tersebut diproduksi tahun 2011. Dan pada

kata "upgrade CRF" yaitu bahwa motor Megapro itu di modif Mengganti rangka motor trail merek motor Crf. Dan pada kata "Plat L" yaitu motor tersebut bernomer polisi Surabaya yaitu L. Dan pada kata "barang molus dan mesin enak" bahwa motor itu masih bagus alias bekas seperti baru dan mesinnya tidak rusak atau berkendala.

Dalam postingan di Marketplace Facebook, seorang pengguna Facebook yang akunnya bernama ghut teh memposting sebuah hp dengan deksripsi "oppo f9 350 ram 4 batangan Wa 08199*****"

Dari postingan diatas peneliti menemukan implikatur Konvensional dan non konvensional. Postingan tersebut jika dilihat dari sudut pandang implikatur Konvensional yaitu tentang seorang yang menjual hp oppo. Tetapi jika dilihat dari implikatur non konvensional terdapat kata "oppo f9" yang berarti bahwa hp itu merek oppo dan model f9. Terus pada angka "350" yaitu menunjukkan harga atau nilai jual. Dan pada kata "Batangan" berarti hp tersebut yang dijual hanya HP nya saja, tidak lengkap seperti ada dosbuknya dan charger.

Dalam postingan di Marketplace Facebook, seorang pengguna Facebook yang akunnya bernama Mhrs dyno memposting sebuah gitar dengan deksripsi "Mungkin ada yang minat gitar baru beli dijual karena gabisa main 350 nego ini jalannya 087****".

Dari postingan diatas peneliti menemukan implikatur Konvensional dan non konvensional. Postingan tersebut jika dilihat dari sudut pandang implikatur Konvensional yaitu tentang seorang yang menjual gitar. Tetapi dari sudut pandang implikatur non konvensional terdapat kata implisit yang berupa pada kata "350nego" yang artinya harga gitar yang dijual itu bisa kurang atau bisa ditawarkan. Dan pada kata "Ini jalannya 087****" penjual tersebut memberikan langkah atau caranya membeli gitar tersebut dengan menghubungi nomer yang sudah di cantumkan Itulah contoh contoh postingan di Marketplace Facebook yang dapat peneliti tunjukkan.

Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat implikatur Konvensional dan non konvensional dalam postingan jual beli di Marketplace Facebook dan masih

banyak lagi kata kata implisit lainnya. Pada implikatur Konvensional dari contoh yang postingan yang peneliti ambil yaitu terdapat tentang sebuah penjual yang menjual Notebook, sepeda motor, Hp, gitar. Dan pada implikatur non konvensional banyak di temukan kata implisit seperti model notebook yaitu A416MA dan model Hp oppo f9. Dan pada sepeda motor ditemukan tahun yang menunjukkan motor tersebut keluaran atau di produksi pada tahun itu. Juga ada kata "fulset" yaitu notebook tersebut lengkap dengan dosbuknya juga tas dan chargenya. Dan juga ada "tangan pertama masih mulus" yaitu dapat diartikan kalau notebook tersebut membeli langsung dari toko bukan membeli barang bekas dan bisa dikatakan pemilik pertama notebook itu sebelum laku dijual dan notebook tersebut masih belum ada bekas goresan nya alias bekas seperti baru. Dan pada "upgrade CRF" yaitu bahwa motor Megapro itu di modif Mengganti rangka motor trail merek motor Crf. Dan pada kata "Plat L" yaitu motor tersebut bernomer polisi Surabaya yaitu L. Dan pada kata "barang molus dan mesin enak" bahwa motor itu masih bagus alias bekas seperti baru dan mesinnya tidak rusak atau berkendala. Dan pada kata "Batangan" berarti hp tersebut yang dijual hanya HP nya saja, tidak lengkap seperti ada dosbuknya dan charger. Dan terakhir pada kata "350nego" yang artinya harga gitar yang dijual itu bisa kurang atau bisa ditawar. Dan pada kata "Ini jalannya 087****" penjual tersebut memberikan langkah atau caranya membeli gitar tersebut dengan menghubungi nomer yang sudah di cantumkan.

PENUTUP

Implikatur merupakan arti dalam suatu kalimat atau tuturan penutur terhadap mitra tutur, seperti yang dikemukakan Lubis (2011:70) implikatur itu arti atau aspek arti pragmatik. Dengan demikian, hanya sebagian saja dari arti literal (harfiah) itu yang turut mendukung arti sebenarnya dari sebuah kalimat, selebihnya berasal fakta-fakta di sekeliling (atau dunia ini), situasinya, kondisinya. Implikatur juga dikemukakan oleh Rustono (2000:123) implikatur percakapan. adalah proposisi tersirat yang terkandung di dalam percakapan. Proposisi yang demikian dapat berupa fungsi pragmatis terselubung yang keberadaanya terimplikasi didalam tuturan percakapan dan yang berbeda dari fungsi pragmatis yang secara eksplisit dinyatakan. Fungsi pragmatis tersirat yang diacu oleh maksud

tuturan di dalam pemakaiannya untuk berkomunikasi antarpenerbit di dalam suatu percakapan merupakan wujud implikatur percakapan. Menurut Grice (dalam Rohmadi 2010:60) implikatur dibedakan menjadi dua, yakni (a) implikatur konvensional, dan (b) nonkonvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Wikipedia <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wacana>

Wijana, I. D. P. (2001). "Implikatur dalam Wacana Pokok." *Humaniora*, vol. 13, no.

3. <https://www.neliti.com/id/publications/11687/implikatur-dalam-wacana-pokok#id-section-content>

Sendari, A. A. (2021). Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah.

<https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah?page=2>

Dr. Ika Arfianti, S.Pd., M. Pd. (2020). *Pragmatik : Teori dan Analisis* (buku ajar). hlm. 125126.

https://www.google.com/search?q=implikatur+termasuk+ke+dalam+jenis&sc_esv=7848dc2536e4d400&sc_upv=1&tbm=bks&sxsrf=ADLYWIIiX976uSzub7eJq8xDnrirDsI4NQ%3A1718899278887&ei=TIJ0ZsXkNfKG4-EPpLaLoAI&oq=implikatur+&gs_lp=Eg9tb2JpbGUtZ3dzLXNlcnAiC2ltcGxp a2F0dXIgKgIATIEECMYjzIEECMYjzIHECMYjxjLBDIFEAAyGAQyBRAAGIAEMgUQABiABDIFEAAyGAQyBRAAGIAESN8eUKsIWNAOcAB4AJABAjgBtgGgAbURqgEEMC4xN7gBAcgBAPgBAYoCGW1vYmlsZS1nd3Mtd2l6LXNlcnAtbW9kZXOYAgKgArMCwgIGEAAyBxgewgIIEAAyGAQYogSYAwCIBgGSBwMwLjKgB-uIAQ&client=mobile-gws-serp

Kurniawan. (2020). Facebook Adalah ?.

<https://www.superprof.co.id/blog/faedah-facebook/#:~:text=Jika%20melihat%20dari%20segi%20frasa,nama%20facebook%20adalah%20buku%20muka>

Arkin Haris. (2019). Membicarakan Jual Beli Online. <https://syariah.uinsaid.ac.id/membincang-jual-beli-online/>

Arnetta. (2022). Apa Itu Facebook Marketplace, Lengkap dengan Tips Berjualannya. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-facebook-marketplace>